

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan salah satu bagian dari kehidupan kita terutama bagi tubuh kita. Zaman sekarang semua orang tanpa terkecuali melakukan apapun untuk kesehatan mereka. Baik dengan cara yang modern, maupun dengan cara tradisional. Salah satu ciri budaya masyarakat di negara berkembang adalah masih dominannya unsur-unsur tradisional dalam kehidupan sehari-hari.

Keadaan ini didukung oleh keanekaragaman hayati yang terhimpun dalam berbagai tipe ekosistem yang pemanfaatannya telah mengalami sejarah panjang sebagai bagian dari kebudayaan.<sup>1</sup> Secara komprehensif dapat dikatakan bahwa setiap masyarakat memiliki sistem kesehatan sendiri, dapat dimaklumi apabila Indonesia yang terdiri dari berbagai suku bangsa dengan aneka ragam budaya etnis memiliki berbagai sistem kesehatan. Masing-masing kelompok budaya etnis tersebut telah mengembangkan sistem kesehatan mereka, yang mungkin satu sama lain memiliki banyak perbedaan dan persamaan. Akan tetapi, pada umumnya sistem kesehatan tradisional mereka dapat dibedakan dengan sistem kesehatan modern yang berasal dari barat.<sup>2</sup>

Khususnya di Indonesia yang mempunyai beragam budanya dan berbagai macam pengobatan tradisional, khususnya di Kota Gorontalo mempunyai

---

<sup>1</sup> Lihat jurnal Mulyati Rahayu “*Pemanfaatan Tumbuhan Obat secara Tradisional oleh Masyarakat Lokal di Pulau Wawonii*” 2006, Hlm. 1

<sup>2</sup> Buku Sianipar, Alwisol, Munawir “*Dukun, Mantra dan Kepercayaan Masyarakat*” 1992, Hlm. 3

berbagai macam pengobatan yang sangat berbeda dengan negara maju yang kita ketahui selama ini bahwa negara maju mempunyai alat canggih yang menyembuhkan berbagai macam penyakit.

Namun, di Gorontalo yang mempunyai budaya tersendiri dan masih menggunakan pengobatan tradisional, tak dipungkiri juga. Baik dari kalangan atas maupun kalangan bawah, diantara mereka masih juga menggunakan pengobatan tradisional ini. Walaupun pada dasarnya mereka melakukan pengobatan yaitu kepada dokter. Yang menariknya, sebagian besar masyarakat Gorontalo dari dulu masih sangat mempercayai pengobatan tradisional. Meski semua itu dikembalikan lagi pada pribadi masing-masing, beberapa masyarakat yang meyakini akan pengobatan tradisional masih tetap ada. Oleh karena itu, Kleinmann menegaskan bahwa sistem kesehatan merupakan suatu kumpulan ide, nilai, serta praktek yang teratur dan berarti, terutama dalam konteks budaya tertentu dari mana sistem itu berkembang. Lebih lanjut Kleinmann menyatakan bahwa sistem kesehatan merupakan suatu kesatuan hirarki yang tidak dapat dipisahkan-pisahkan. Tindakan penyembuhannya berkaitan erat dengan ide tentang sebab sakit dan bentuk penggolongan penyakit. Kesatuan hirarki ini ditujukan terhadap masalah penanggulangan keadaan sakit secara tetap guna.<sup>3</sup>

Yang menariknya juga sekarang sudah zaman modern tapi sebagian orang masih melakukan pengobatan tradisional ini untuk menyembuhkan penyakit mereka dan tidak heran juga sebagiannya berhasil dengan pengobatan tradisional ini. Seperti yang diutarakan (Bugis/Makassar, Gayo dan Aceh) terdapat petunjuk

---

<sup>3</sup> Sianipar, dkk. *ibid.*, Hlm. 3

bahwa banyak orang yang berpendidikan dan berkedudukan baik-baik (seperti sarjana dan pegawai pemerintah) berobat kedukun yang notabene menganut etiologi personalistik.<sup>4</sup>

Dengan topik ini penulis akan meneliti tentang pengobatan tradisional di Kelurahan Pauwo. Karena masih ada orang-orang yang masih melakukan pengobatan tradisional, menariknya juga bahwa dukun mengobati pasien tersebut menggunakan pengobatan tradisional herbal di mana obat tersebut dari tumbuhan dan bukan cuma diobati dengan obat tersebut, tapi dicampuri dengan mantra yang sudah turun temurun mereka gunakan untuk menyembuhkan penyakit pada seseorang. Tetapi dengan pengobatan tradisional tersebut tidak mengubah pemikiran mereka atau tidak membawa pemikiran mereka ke zaman dulu, bahkan pemikiran mereka mengikuti zaman seperti sekarang zaman modern. Selain itu juga, peneliti ingin meneliti mengapa mereka masih melakukan pengobatan tradisional, padahal sekarang sudah banyak dokter-dokter, dan alat-alat medis yang canggih lainnya yang bisa menyembuhkan berbagai macam penyakit dengan jangka waktu tertentu yang mampu menyembuhkan penyakit.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

### **1.2.1 Mengapa masyarakat masih menggunakan pengobatan tradisional?**

---

<sup>4</sup> Sianipar, dkk. *ibid.* Hlm. 8

1.2.2 Faktor-faktor apakah yang mendorong masyarakat masih percaya terhadap pengobatan tradisional?

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, peneliti merumuskan masalah pada:

1.3.1 Bagaimana pola pengobatan tradisional masyarakat di Kelurahan Pauwo?

1.3.2 Bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap pengobatan tradisional tersebut?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1.4.1 Untuk mendeskripsikan pola pengobatan tradisional yang ada di lingkungan masyarakat Kelurahan Pauwo.

1.4.2 Untuk mendeskripsikan faktor-faktor apakah yang mendorong seseorang lebih memilih melakukan pengobatan tradisional tersebut.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian kali ini, peneliti mengharapkan penelitian dapat memberikan manfaat kepada pembaca, khususnya mengenai pengembangan ilmu sosial dalam tinjauan kesehatan masyarakat, juga sebagai kontribusi bagi pemerintah dan pihak terkait untuk menginformasikan pengobatan tradisional dikalangan masyarakat. Serta utamanya sebagai syarat untuk penyusunan skripsi.